

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi merupakan suatu era yang membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya dalam aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya, tetapi juga aspek ilmu pengetahuan termasuk di dalamnya pendidikan. Dalam era ini perkembangan pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari adanya pengaruh perkembangan global, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang secara pesat. Selain itu, adanya pasar bebas juga menjadi salah satu tantangan tersendiri dari era globalisasi yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia dan menuntut bangsa Indonesia untuk memiliki sumber daya manusia yang unggul. Dengan adanya SDM yang unggul diharapkan proses pembangunan di Indonesia akan berlangsung cepat dan pesat.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadikan pendidikan sebagai sarana dan prasarana yang digunakan dalam upaya peningkatan pembangunan bangsa dan negara. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 pada alinea ke IV yang menegaskan bahwasanya salah satu tujuan Nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini senada dengan tujuan yang tercantum dalam Undang-undang tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Nasional (dalam subkoordinator MKDP Landasan Pendidikan, 2008: 205) yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu investasi sumber daya jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban suatu bangsa. Oleh sebab itu hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui mutu dan kualitas pendidikan. Prestasi belajar adalah pencerminan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan prestasi belajar dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa dan masa depan bangsa. Prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui hasil ulangan maupun ujian, seperti ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Sekolah (UAS), dan Ujian Nasional (UN).

Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, pemerintah senantiasa melakukan berbagai usaha, salah satunya dengan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa dalam setiap mata pelajaran.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa salah satu prinsip penilaian dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah beracuan kriteria. Hal ini berarti bahwa penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. (source: <http://users8.jabry.com/aprismada/Juknis-penetapan-nilai-kkm.pdf>). Oleh karena itu, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran sebagai dasar dalam menilai pencapaian kompetensi peserta didik.

Peningkatan prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari satu mata pelajaran, tetapi tentunya dari semua mata pelajaran yang ada. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Namun pada kenyataannya sebagian besar siswa di SMA Negeri 6 Bandung masih memperoleh nilai yang rendah dalam mata pelajaran Akuntansi. Hal ini dapat terlihat dari perolehan nilai UTS siswa SMA Negeri 6 Bandung pada mata pelajaran akuntansi yang masih di bawah KKM yakni sebesar 70,00. Berikut daftar nilai rata-rata hasil UTS siswa SMA Negeri 6 pada mata pelajaran Akuntansi:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Rata-Rata UTS Kelas XI IPS**  
**Mata Pelajaran Akuntansi Tahun ajaran 2011/2012**

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata (%)	Siswa dengan nilai dibawah KKM (%)
1	XI IPS 1	39	64,36	84,62
2	XI IPS 2	38	68,39	39,47
3	XI IPS 3	37	63,30	78,39

(Sumber Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMAN 6 Bandung)

Dari informasi di atas dapat dilihat bahwasanya perolehan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa pada mata pelajaran akuntansi berada di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yakni sebesar 70,00. KKM tersebut ditetapkan berdasarkan tingkat rata-rata kemampuan peserta didik, kompleksitas indikator serta kemampuan sumber daya pendukung yang dimiliki oleh masing-masing sekolah.

Berdasarkan perolehan nilai di atas terlihat bahwasanya nilai siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 6 Bandung masih rendah. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa dapat berakibat fatal jika dibiarkan begitu saja, karena nilai rendah yang diperoleh siswa dapat menjadi indikator yang menunjukkan bahwa penguasaan/kompetensi peserta didik dalam bidang mata pelajaran tersebut masih rendah dan perlu ditingkatkan.

Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari indeks prestasi atau hasil belajar yang dicapai siswa. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan tentunya adalah prestasi belajar yang baik, karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat. Namun dalam pencapaian prestasi belajar terdapat perbedaan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Adanya perbedaan prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam individu itu sendiri (siswa) yang meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan

berprestasi, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi guru, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah (Dimiyati & Mudjiono, 2009:238-254).

Dalam hal ini, sebagian siswa mengeluhkan bahwa rendahnya nilai yang diperoleh pada mata pelajaran akuntansi terjadi dikarenakan cara mengajar guru yang dirasa kurang efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga pada akhirnya menurunkan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan fenomena diatas maka faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor internal yang meliputi motivasi belajar siswa dan faktor eksternal yaitu guru.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru memiliki peran yang penting, seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar hendaknya seorang guru menguasai berbagai keterampilan mengajar. Karena dalam proses belajar mengajar siswa tidak hanya fokus menyerap ilmu pengetahuan/materi yang diberikan guru melainkan juga memperhatikan serta menilai penampilan guru secara keseluruhan, yang pada akhirnya membentuk suatu persepsi tertentu mengenai guru tersebut

Keterampilan mengajar merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar guna menciptakan pembelajaran yang

efektif. Dalam hal ini persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru dapat diartikan sebagai suatu bentuk penilaian siswa terhadap kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam membimbing siswa pada saat proses belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif.

Menurut Moh. Uzer Usman (2011:74-108) setidaknya terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru agar dapat menciptakan suatu kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Terciptanya suatu kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan dapat membantu menumbuhkan ketertarikan serta motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi.

Menurut W.S Winkel (dalam Hamzah B.Uno, 2010:3) “motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya motivasi belajar seorang siswa akan mampu meraih prestasi yang baik. Menurut Hamzah B. Uno (2010:23) “Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. Dari adanya motivasi belajar yang baik siswa diharapkan dapat belajar dengan lebih bersemangat dan giat, sehingga menghasilkan prestasi yang gemilang.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 6 Bandung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran keterampilan mengajar guru akuntansi di SMA Negeri 6 Bandung
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung
4. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran keterampilan mengajar guru akuntansi di SMA Negeri 6 Bandung
2. Mengetahui gambaran motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung

**Nur Anisa, 2013**

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMA N 6 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Mengetahui gambaran prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung
4. Mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung
5. Mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 6 Bandung

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis :

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar, dan implikasinya terhadap prestasi belajar siswa serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang ilmu akuntansi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa selalu meningkatkan prestasi belajarnya baik prestasi belajar dalam mata pelajaran akuntansi maupun pada mata pelajaran yang lain.

- b. Bagi Guru

Membantu dan mendorong guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuan/keterampilan mengajarnya guna menciptakan suatu

proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan, serta mampu memotivasi dan menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya

d. Bagi Peneliti

Merupakan suatu wahana latihan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.